

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan metode pendekatan deskriptif kuantitatif yang merupakan suatu pendekatan empiris dimana datanya berupa angka atau sesuatu yang bisa diperhitungkan. Menurut Basuki (2021) penelitian deskriptif kuantitatif sangat memperhatikan pengumpulan data dan menganalisa data dalam bentuk numerik metode deskriptif kuantitatif sangat objektif. Alasan peneliti menggunakan metode penelitian ini ialah karena peneliti ingin mengetahui gambaran gratitude pada ojek pangkalan.

3.2 Variabel Penelitian

Adapun variabel yang diteliti dalam penelitian ini ialah gratitude. Variabel dalam penelitian ini adalah fenomena yang dapat diamati/terlihat atau hipotesis yang dapat berubah.

3.2.2 Definisi Operasional Gratitude

Gratitude atau rasa syukur memiliki definisi operasional dengan menggunakan skor total dari GQ-6, yang berfokus pada empat aspek yaitu intensity, frequency, span, dan density (Emmons et al., 2002). Apabila skor gratitude tinggi, maka semakin besar kemungkinan tukang ojek pangkalan akan lebih cenderung menunjukkan rasa syukur saat mendapatkan penumpang, baik itu dalam intensitas, frekuensi, jangka waktu, maupun densitas tertentu. Sedangkan, jika skor total gratitude lebih rendah, maka kemungkinan tukang ojek pangkalan akan cenderung kurang menunjukkan rasa syukur saat melayani penumpang, baik dari segi intensitas, densitas, jangka waktu, dan frekuensi tertentu.

3.3 Populasi dan Sampel

Penelitian ini menggunakan sampel yang diwakili oleh tukang ojek yang bekerja atau mangkal, peneliti menggunakan convenience sampling dengan mengambil sampel yang mudah diakses dan tersedia (Gravetter & Forzano, 2018). Terdapat karakteristik dari responden dalam penelitian ini:

Tukang ojek pangkalan

Bekerja sebagai ojek pangkalan aktif

Lebih dari 1 tahun

3.4 Instrumen Alat Ukur Dalam Penelitian

3.4.1 Deskripsi Alat Ukur *Gratitude*

Instrumen alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Gratitude Questionnaire-Six Item Form (GQ-6)*. Alat ukur ini ditemukan oleh (Emmons et al., 2002). Peneliti mengadaptasi pertanyaan-pertanyaannya ke dalam bahasa Indonesia, lalu peneliti melakukan uji keterbacaan kepada 10 responden dari penelitian apakah bunyi setiap aitem yang sudah diadaptasi ke bahas Indonesia dapat dipahami dengan mudah oleh pengemudi ojek pangkalan. Alat ukur GQ-6 ini menggunakan skala Likert dengan rentang 1-5.

Tabel 3. 1 Deskripsi Alat Ukur *Gratitude Questionnaire-6*

Variabel	Aitem <i>Favorable</i>	Aitem <i>Unfavorable</i>	Jumlah Aitem
<i>Gratitude</i>	1, 2, 4, 5	3, 6	6
Total	4	2	6

Berikut merupakan tabel 3.1 sebaran instrument *gratitude* dengan 4 aitem *favorable* dan 2 aitem *unfavorable*, perhitungan aitem *favorable* dengan menjumlahkan skor setiap respon jawaban sesuai dengan pilihan jawaban sedangkan cara menghitung aitem *unfavorable* dengan membalik skor pada aitem jawaban.

3.5 Pengujian Psikometri

3.5.1 Pengujian Psikometri Alat Ukur (GQ-6)

Peneliti melakukan pengujian psikometri pada alat ukur GQ-6 untuk mengetahui reliabilitas dan validitas dari alat ukur ini. Peneliti melakukan uji coba terhitung dari tanggal 12 November 2023 sampai dengan 11 Desember 2023. Uji coba atau uji kuesioner dilakukan dengan menggunakan *google form* kepada 62 responden. Kemudian, reliabilitas pada penelitian ini dilakukan oleh peneliti dengan melihat nilai koefisien *Cronbach's Alpha* melalui aplikasi JASP versi 0.18.1.

3.5.2 Uji Validitas Alat Ukur (GQ-6)

Validitas alat ukur *Gratitude Questionnaire-6* diuji dengan melakukan *content validity* agar dapat melihat apakah alat ukur *Gratitude Questionnaire-6* memang mampu mengukur apa yang ingin diukur dalam penelitian ini, atau dengan kata lain agar variabel yang ingin diukur mendapatkan hasil yang diperoleh valid (Shultz & Whitney, 2014). Pertama-tama, uji validitas dilakukan dengan bantuan

expert judgement, dalam hal ini ialah dosen pembimbing skripsi, untuk mengoreksi aitem pada alat ukur GQ-6. Peneliti melakukan uji keterbacaan pada 10 responden ojek pangkalan untuk melihat apakah aitem dari alat ukur GQ-6 dapat dimengerti dengan mudah oleh responden, hasil dari uji keterbacaan menunjukkan bahwa seluruh aitem dari alat ukur GQ-6 mudah dipahami maka dari itu alat ukur GQ-6 dapat dinyatakan valid. Hasil uji keterbacaan terdapat di lampiran.

3.5.3 Uji Reliabilitas Alat Ukur (GQ-6)

Uji reliabilitas pada alat ukur (GQ-6) menggunakan *Cronbach's Alpha* menunjukkan hasil sebesar 0,667 ($p > 0,05$) sehingga dapat diartikan bahwa alat ukur (GQ-6) sudah memenuhi nilai minimal koefisien reliabilitas menurut Shultz et al. (2014). Alat ukur (GQ-6) dapat dikatakan reliabel.

3.5.4 Analisis Aitem Alat Ukur (GQ-6)

Analisis *aitem* pada alat ukur GQ-6 dilakukan dengan menggunakan sampling terpakai melalui aplikasi JASP versi 0.18.1 untuk melihat *item-rest correlation*. Menurut Shultz & Whitney (2014) aitem yang memiliki korelasi positif rendah hingga sedang dengan skor 0,2 hingga 0,4 dapat diterima karena indikator aitem masih dapat dikatakan baik dan dapat memenuhi batas minimal. Terdapat 6 aitem pada alat ukur (GQ-6), tabel 3.2 adalah hasil analisis alat ukur GQ-6:

Tabel 3. 2 Analisis Aitem Gratitude Questionnaire-6 (GQ-6)

Nomor Aitem	Item-rest correlation
GQ 1	0,503
GQ 2	0,520
GQ 3	0,420
GQ 4	0,305
GQ 5	0,405
GQ 6	0,221

3.6 Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian yang dilakukan telah melewati beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Peneliti mencari alat ukur dan mengadaptasi alat ukur *GQ-6* Emmons et al., (2002) dengan menterjemahkan kedalam Bahasa Indonesia,

2. Peneliti melakukan penilaian dengan ahli di bidang tersebut yaitu dosen pembimbing
3. Kemudian aitem yang sudah terpilih dilakukan uji keterbacaan ke 10 ojek pangkalan, hasil uji keterbacaan terdapat di lampiran.
4. Peneliti melakukan uji coba kuesioner dengan menyebarkan kuesioner secara *online* dengan *Google Form* yang dilakukan mulai tanggal 12 November 2023 sampai dengan 11 Desember 2023.
5. Peneliti melakukan uji reliabilitas menggunakan bantuan aplikasi JASP 0.18.1 untuk melihat reliabilitas alat ukur dan analisis aitem.
6. Peneliti ke pangkalan ojek untuk mencari responden.
7. Peneliti membantu membacakan kuesioner kepada responden ojek pangkalan.
8. Setelah data terkumpul peneliti melakukan penyortiran data sesuai karakter subjek penelitian.
9. Peneliti melakukan skoring dan menjumlahkan keseluruhan aitem pada data yang sudah didapatkan melalui aplikasi *Microsoft Excel*.
10. Peneliti melakukan uji statisti deskripsif untuk mengetahui gambaran variabel penelitian.
11. Peneliti menyimpulkan hasil data yang didapatkan dari penelitian.